



**MERDEKA
BELAJAR**



**Tanoto
Foundation**

Merancang Modul Projek SD Fase B

Berekayasa
dan Berteknologi
untuk Membangun
NKRI



Relevansi Projek:



1.

Melalui diskusi, murid ingin mempunyai alat tulis yang sesuai dengan imajinasi dan kebutuhannya.



2.

Murid senang mengeksplorasi beragam teknologi, baik yang sederhana maupun yang berskala industri.



3.

Melalui pengamatan, murid menemukan, menelaah, dan mencari tahu kebutuhan diri sendiri.



4.

Pendidik memutuskan untuk mengangkat isu ini menjadi kegiatan projek profil dalam tema Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI

Modul Projek dengan Tema "Teka-Teki Ateka" menyasar dimensi, elemen, dan sub-elemen berikut ini:

Dimensi

Elemen

Sub-elemen

Bernalar Kritis

Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.

Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya.

Kreatif

Elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.



Sepanjang proyek ini, akan ada beberapa bentuk asesmen yang digunakan guru dan murid untuk mengukur ketercapaian belajar.



1 Asesmen Diagnostik

Catatan Refleksi, Pengamatan Fasilitas
Dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan atas fasilitas yang dimiliki dan diperlukan. Juga, catatan refleksi Guru serta Kepala Sekolah mengenai kompetensi pengampu modul.



3&4

Diskusi & Jurnal

Berlangsung sejak awal proyek berjalan dalam bentuk Jurnal Proyek, diskusi antara Guru dan murid maupun antar murid, pemberian umpan balik, serta observasi.



2&3

Diskusi & Refleksi



5&6

Rubrik Penilaian (Formatif), Observasi



7&8

Rubrik Penilaian (Sumatif) & Refleksi

Dilakukan di penghujung proyek dalam bentuk penilaian prototipe, produk jadi, dan presentasi karya menggunakan rubrik.

Alur Projek

Pendidik memiliki keleluasaan memilih alur projek yang dirasa paling sesuai untuk mencapai tujuan dan karakteristik murid. Dalam projek ini, alur projek yang digunakan adalah **Temukan, Bayangkan, Lakukan dan Bagikan**.



“Waktunya unjuk karya! Bagaimana pendapat kalian?”



Quote :

Rancanglah modul projek mulai dari hal-hal sederhana yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Belajar tentang teknologi dapat dimulai dari hal-hal sederhana di sekitar kita.



Rubrik Penilaian Prototipe

Aspek	Sangat Baik	Baik	Sangat Berkembang
Metode, alat, bahan	Memahami beragam metode dan dapat memilih metode yang tepat untuk membuat prototipe produk. Tampak ada gabungan metode yang digunakan untuk membangun prototipe. Memilih alat dan bahan yang tepat sehingga prototipe menggambarkan produk yang diharapkan dengan jelas.	Dapat memilih satu metode yang tepat yang ia kuasai untuk membuat prototype produk. Dapat memilih bahan yang tepat untuk membangun prototipe produk.	Memilih satu metode untuk membuat prototipe, tapi tampak kurang efektif untuk menghasilkan prototipe yang jelas. Pemilihan bahan belum dapat menggambarkan calon produk yang diharapkan.
Persiapan kerja - Sketsa	Sketsa produk digambar dengan rincian yang jelas, sehingga dapat menjadi panduan saat bekerja.	Ada gambar sketsa produk, tetapi ada beberapa rincian yang kurang jelas sehingga baru dipikirkan saat mengerjakan prototipe.	Tidak ada sketsa yang jelas untuk memandu pekerjaan murid.
Proses kerja	Mengerjakan prototipe dengan mandiri, sedikit sekali panduan yang diberikan Guru, dan bekerja dengan sistematis.	Sudah memiliki bayangan mengenai prosedur kerja, tetapi belum sistematis. Perlu bantuan mengorganisir kerja di awal untuk melanjutkan dengan mandiri.	Mengerjakan prototipe dengan panduan dan perlu diberi tahu hampir setiap langkah kerja yang perlu dilakukan.